

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk menjawab permasalahan mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Net Interest Margin* pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode tahun 2010-2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan NPL tertinggi terjadi pada bulan Maret tahun 2011 yaitu terjadi kenaikan sebesar 23,93% dalam rentang waktu pertriwulan. Perkembangan NPL terendah terjadi pada bulan Desember tahun 2011 yaitu terjadi kenaikan sebesar -34,21% dalam rentang waktu pertriwulan. Sedangkan rata-rata perkembangan NPL yaitu sebesar 1,35%.
2. Perkembangan LDR tertinggi terjadi pada bulan Juni tahun 2013 yaitu terjadi kenaikan sebesar 12,62% dalam rentang waktu pertriwulan. Perkembangan LDR terendah terjadi pada bulan Desember tahun 2014 yaitu terjadi kenaikan sebesar -8,65% dalam rentang waktu pertriwulan. Sedangkan rata-rata perkembangan LDR yaitu sebesar -0,15%.
3. Perkembangan NIM tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2011 yaitu terjadi kenaikan sebesar 4,73% dalam rentang waktu pertriwulan. Perkembangan NIM terendah terjadi pada bulan Juni tahun 2014 yaitu terjadi kenaikan sebesar -8,85% dalam rentang waktu pertriwulan. Sedangkan rata-rata perkembangan NIM yaitu sebesar -2,03%.

4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel NPL dan LDR terhadap NIM, apabila dilihat dari hasil pengujian masing-masing variabel NPL memiliki pengaruh negatif terhadap NIM sedangkan LDR memiliki pengaruh positif terhadap NIM.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan penulis setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Net Interest Margin* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode tahun 2010-2014 sebagai berikut :

1. NPL pada Bank BTN terus mengalami peningkatan ini merupakan kinerja manajemen yang buruk dalam hal pemberian kredit. Bank BTN diharapkan lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit secara tepat dengan tetap memberlakukan kebijakan Bank Indonesia mengenai pemberian kredit sehingga bank tidak menanggung risiko yang besar dan dapat meningkatkan NIM.
2. Kebijakan mengenai LDR, Bank BTN perlu menjaga serta memperhatikan tingkat likuiditasnya dengan ekspansi kredit disertai dengan peningkatan DPK.
3. Kebijakan mengenai NIM, Bank BTN perlu meningkatkan nilai NIM supaya bisa menghasilkan bunga tinggi dengan menekan nilai COF.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, penulis menyarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan variabel independen lainnya seperti CAR dan GWM untuk memperoleh hasil

penelitian yang lebih baik. Mengingat variabel independen dalam penelitian ini hanya terfokus pada *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) saja.

